

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman Abdullah Saeed tentang Ayat-Ayat Al-Qur'an mengenai kesetaraan gender dalam karya *Islam in Australia* ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemikiran Abdullah Saeed tentang ayat-ayat kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed itu dapat dikategorikan dalam 4 kelompok, yakni kesetaraan kewajiban dan hak, kesetaraan peran dan fungsi, kesetaraan dalam menjaga martabat dan kehormatan, serta ayat-ayat terkait sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. Corak pemikiran kontekstual Saeed yang merujuk pada nilai-nilai sosial di era modern. Saeed banyak mencermati bahasa teks dan menekankan pentingnya memahami bahasa arab untuk menafsirkan ayat Al-Qur'an secara akurat. Selain itu Saeed juga menekankan aspek holistik dan intra-tekstual. Sehingga dia juga melihat keterkaitan antar ayat-ayat Al-Qur'an sebelum melakukan penafsiran. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual modern, Saeed menawarkan penafsiran Al-Qur'an yang lebih egaliter dan adil bagi perempuan.
2. Konsep ayat-ayat kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed dalam karya *Islam in Australia* adalah didasarkan pada konsep mikro dan makro

kondasi sosial dan budaya yang berkembang di Australia. Keadaan ini sendiri tidak serta merta tercipta, karena Islam di Australia adalah Islam yang dibawa oleh bangsa luar Australia. Indonesia mengawali pernebaran Islam masuk ke Australia, yang selanjutnya juga diikuti oleh negara-negara Arab seperti Afganistan, Libanon, Turki, Bosnian, dan Pakistan sebagai negara penyumbang imigran muslim terbanyak di Australia. Hal ini menjadikan budaya-budaya muslim Australia mungkin akan mirip dengan Indonesia. Mengingat Islam pertama kali di Australia dibawa oleh orang-orang Makassar, juga letak teritorial Indonesia yang berbatasan langsung dengan Australia. Terlebih Saeed pada buku ini juga menerangkan kasus-kasus modernisasi di Australia sebagai negara maju yang mungkin bisa diterapkan di Indonesia sebagai negara berkembang. Di mana kasus kesetaraan gender ini kontras dengan budaya Islam dan penafsiran Al-Qur'an seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Ahzab/33: 35 dan Q.S At-Taubah/9: 71-72. Saeed mengelompokkan setiap pemikiran muslim dalam 3 pandangan yakni, tradisional, liberal, dan neo-modernitas. Menginterpretasikan setiap problematika gender di era saat ini dengan era di mana Al-Qur'an turun sebagai wahyu. Berdasarkan konsep etika Al-Qur'an dan hirarki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Saeed berpendapat bahwa kesetaraan gender dapat terwujud dengan pemahaman makna Al-Qur'an secara menyeluruh dan menerapkannya pada budaya modern tanpa menghilangkan hukum yang

telah ditetapkan berdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam interpretasi ayat tersebut.

B. Rekomendasi

Adapun saran atau rekomendasi sangat dibutuhkan bagi penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini hanya mengkaji pemahaman Abdullah Saeed tentang ayat-ayat kesetaraan gender dalam karya *Islam in Australia*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji karya lain atau pemikiran lain dari Abdullah Saeed dan mengkomparasikannya dengan pemikiran tokoh lain.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian islam tentang kesetaraan gender yang ada di negara Barat, sehingga diharapkan adanya kajian lanjutan mengenai kesetaraan gender di daerah Timur.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat luas agar memperluas pengetahuan tentang kesetaraan gender dan kajian tokoh Barat seperti Abdullah Saeed.